

## KEMENKOMINFO AJAK DJKI DAN E-COMMERCE Edukasi Perlindungan HKI Produk Lokal

YOGYA (KR) - Mendukung upaya perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) produk lokal asli Indonesia, Kemenkominfo melalui Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi mengajak Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham, bersama pelaku e-commerce menggalang inisiatif atas orisinalitas produk dan layanan yang dipasarkan di platform.

Dirjen Aplikasi Informatika (Aptika) Kemenkominfo Semuel A Pangerapan mengatakan, perluasan kampanye perlindungan HKI merupakan bagian dari upaya mengeluarkan Indonesia dari daftar Priority Watch List (PWL), yang telah menghambat pengembangan produk-produk berkualitas asli Indonesia.

"Saya sangat mengapresiasi sinergi ini, dan berharap Blibli sebagai platform perdagangan digital terkemuka di Tanah Air konsisten mengedukasi sekaligus memastikan seluruh mitra seller untuk senantiasa memasarkan produk dan layanan yang orisinal," kata Semuel dalam Webinar Siberkreasi, Selasa (12/4). SVP Trade Partnership Seller Sales

Operation & Development Blibli Geoffrey L Dermawan menyatakan, kolaborasi Pemerintah dan pelaku industri ini sejalan dengan penerapan Blibli Brand Protection yang memberikan kemudahan bagi pemilik HKI untuk melaporkan penemuan pelanggaran kekayaan intelektual di berbagai platform e-commerce Tanah Air.

"Blibli sebagai ekosistem omnichannel commerce dan gaya hidup terpercaya di Indonesia terus berkomitmen mendampingi para pemilik merek, termasuk UMKM, untuk senantiasa percaya diri dalam memproduksi dan memasarkan berbagai produk asli dalam ekosistem digital Blibli yang inklusif, lengkap dengan kebijakan perlindungan HKI yang ketat, serta mendorong para mitra seller bersama-sama konsisten mewujudkan jaminan produk 100 persen orisinal," katanya.

Menurut Direktur Merek Indikasi Geografi DJKI Kurniawan Telaumbanua, pendaftaran merek akan membuat nilai jual dan daya saing produk lokal meningkat. (San)-f

## Eks Napiter Jangan Dikucilkan

BANTUL (KR) - Meski telah berbuat kesalahan, para eks narapidana terorisme (napiter) hendaknya dapat diterima kembali di masyarakat. Jangan sampai mereka dikucilkan, tetapi justru dirangkul. Sehingga akan menutup kesempatan kembali ke komunitas sebelumnya.

"Mari kita terima dan dirangkul masyarakat saat kembali. Jangan sampai kembali ke komunitasnya," pesan Anggota Komisi A DPRD DIY, KPH Purbodiningrat SE MBA dalam Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme di DIY, Kamis (13/4) di RM Tobong, Piyungan, Bantul.

Narasumber lain yang tampil dalam kegiatan tersebut, Ketua Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat Daerah (FKDM) DIY Surjadinan, Kasubdit Identifikasi dan Sosialisasi Polda DIY, Kompol Bimo Rengganis, dan Eks Napiter, Lugiman. Kegiatan dibuka Kompol Bimo Rengganis mengungkap data se-

Kewaspadaan Nasional, Badan Kesbangpol DIY, Djuli Sugiarto SSos MP.

KPH Purbodiningrat berharap agar jangan membalas dengan kebencian terhadap eks napiter yang kembali ke masyarakat. Kepada mereka, perlu dilakukan dengan sejumlah pendekatan, termasuk pendekatan kultur dan budaya. "Dengan pendekatan ini, masyarakat bisa terhindar dari penyebaran ajaran radikalisme. Karena akan disubstitusikan dengan kegiatan positif, seni budaya sehingga mempunyai daya tangkal yang kuat melawan radikalisme," ujar Purbodiningrat.

Bimo sependapat dengan yang disampaikan KPH



KR-Istimewa

KPH Purbodiningrat bersama peserta sosialisasi pencegahan paham terorisme ikrar setia NKRI.

jumlah warga DIY yang telah ditangkap karena ikut jaringan terorisme. Sejak tahun 2018, jumlah warga Bantul 20 orang dan Sleman 19 orang. Dari jumlah tersebut, sebagian telah kembali ke masyarakat setelah dilakukan pembinaan melalui program Deradikalisasi dan menyatakan setia pada NKRI. Sebagian lainnya masih berada di balik jeruji besi.

Bimo sependapat dengan yang disampaikan KPH

Purbodiningrat yang mengajak para eks napiter lebih mengenal budaya sendiri.

Lugiman diberi kesempatan bicara mengenai kisah hidupnya yang terjerumus ke lembah jaringan terorisme, sehingga ditangkap Densus 88 anti teror. Setelah menjalani hukum dalam penjara, dirinya beruntung bisa kembali ke masyarakat, setelah menyatakan sum-pah setia pada NKRI. (Jon)-f

## FAKULTAS AGROINDUSTRI UMBY Ajak Mahasiswa Belajar Sistem Pertanian Terpadu

YOGYA (KR) - Fakultas Agroindustri (FAI) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB) telah melaksanakan rangkaian kegiatan mata kuliah Kuliah Lapangan Pertanian Terpadu (KLPT). Kuliah lapangan tersebut merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di tiga prodi (prodi Teknologi Hasil Pertanian, Peternakan, dan Agroteknologi) dan menjadi ciri khas serta mata kuliah andalan Fakultas Agroindustri.

"Kegiatan KLPT difokuskan pada praktik lapangan sedangkan teori hanya sebagai pengantar mata kuliah saja. Mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok campuran yang terdiri dari mahasiswa masing-masing prodi. Rangkaian kegiatan



KR-Istimewa

Para pengunjung antusias dalam acara bazar hasil panen di Fakultas Agroindustri.

KLPT ini dilanjutkan dengan bazar penjualan produk organik hasil panen," kata Dekan Fakultas Agroindustri, Dr Chatarina Lilis Suryani, MP di Yogyakarta, Jumat (14/4). Chatarina mengungkapkan, ide besar dari mata kuliah KLPT yaitu terpadu, baik dari bidangnya maupun terpadu dalam hal pen-

gelolaannya.

"Kegiatan ini merupakan andalan Fakultas Agroindustri sejak Wansa Manggala. Kami ingin mewujudkan 3 prodi di FAI ini bisa menjadi satu kesatuan. Harapannya mahasiswa paham dan bisa melakukan satu kegiatan pertanian yang terintegrasi," terangnya. (Ria)

## Daya Beli Petani di Pedesaan DIY Menurun

YOGYA (KR) - Nilai Tukar Petani (NTP) atau kemampuan daya beli petani di pedesaan DIY pada Maret 2023, mencapai angka 102,14 turun sebesar 0,79 persen dibanding bulan sebelumnya yaitu 102,96. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya indeks harga yang diterima petani sebesar 0,20 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani naik 0,59 persen.

Kepala BPS DIY Sugeng Arianto mengatakan NTP subsektor tanaman pangan sebesar 100,62; subsektor hortikultura 127,80; subsektor tanaman perkebunan rakyat 101,47; subsektor peternakan 97,45; dan subsektor perikanan 92,01.

"Penurunan indeks NTP gabungan pada bulan ini disebabkan turunnya dua subsektor yaitu tanaman pangan

sebesar 2,49 persen, dan perikanan 0,22 persen. Sedangkan tiga subsektor naik, yaitu hortikultura 1,74 persen, perkebunan rakyat 2,73 persen, dan peternakan 1,35 persen," paparnya di Yogyakarta, Kamis (13/4).

Sugeng menyampaikan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY pada Maret 2023 tercatat 104,02, turun 0,41 persen dibanding bulan sebelumnya 104,45. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik 0,21 persen, penyumbang kenaikan BPPBM yaitu jagung pipilan, petelur layer, upah membajak, bensin, dan bibit ayam ras pedaging.

"Dua subsektor turun berupa tanaman pangan 1,96 dan perikanan 0,19 persen. Sedangkan tiga subsektor

naik, yaitu hortikultura 2,29 persen, tanaman perkebunan rakyat 3,15 persen, dan peternakan 1,32 persen," imbuhnya.

Sementara itu, Sugeng menyatakan Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Maret 2023 secara umum mencapai 120,35 mengalami inflasi 0,66 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 119,56. Kenaikan IHK dipengaruhi naiknya sembilan kelompok, seperti Makanan, minuman, dan tembakau 1,04 persen, Pakaian dan alas kaki 0,13 persen, Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya 0,03 persen, Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,20 persen dan Kesehatan 0,08 persen, Transportasi 0,49 persen. (Ira)-f

## PANGGUNG

### PERANKAN ANCIKA Zee Ubah Gaya Rambut



KR-Istimewa

Azizi 'Zee' Shafaa Asadel.

AZIZI Shafaa Asadel atau yang lebih dikenal sebagai Zee JKT48 dipastikan akan membintangi film Ancika yang merupakan lanjutan dari Dilan 1991. Sebelumnya, peran Ancika Mehrunisa Rabu yang merupakan kekasih baru Dilan akan dimainkan oleh Steffi Zamora.

Namun kali ini penulis karakter Dilan, yakni Pidi Baiq ingin memproduksi film terbarunya di bawah naungan The Panasdalam Pictures dan Enam Sembilan Productions.

Begitu pula karakter Dilan yang juga sudah tidak dibintangi oleh Iqbaal dan digantikan oleh Arhani Yasiz. Budi Ismanto selaku produser menuturkan bahwa Arhani dan Zee merupakan aktor yang tepat untuk memerankan Dilan dan Ancika. Visualnya sesuai dengan ciri-ciri yang tertulis dalam novel.

Tentunya, Zee sempat melalui proses casting hingga akhirnya dipercaya untuk memerankan karakter Ancika. Ingin mendalami

perannya, Zee banyak bertanya ke sang ayah tentang bagaimana latar suasana tahun 1995 mengingat perempuan berusia 18 tahun ini lahir pada tahun 2000-an.

"Aku kebetulan lahir 2004, aku nanya sama papa, bagaimana dulu, situasi di tahun 1995 untuk film Ancika," tutur Zee.

Zee JKT48 mengubah gaya rambutnya menjadi bob pendek agar sesuai dengan visual Ancika pada novel karya Pidi Baiq. Sebenarnya, karakter Zee cukup mirip dengan Ancika yang diceritakan sebagai perempuan tomboy.

Namun, terdapat pro dan kontra ketika Ancika resmi diperankan oleh Zee. "Baca buku Ancika lebih banyak kemiripan dengan Zee: tomboy, lebih milih pakai celana dari pada rok, suka rambut pendek," ujar seorang netizen.

Zee JKT48 merupakan sosok yang tomboy, ia lebih memilih mengenakan celana dibandingkan rok bahkan tidak ingin disebut 'cantik'. (Awh)-f

## ACIL BIMBO TEMUI GANJAR

### Kemajuan Teknologi Gerus Budaya Anak Bangsa

PERSONEL grup musik legendaris Bimbo, Acil, bertandang ke rumah dinas Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Kamis (13/4) malam. Dalam pertemuan tersebut, keduanya banyak ber-bincang mengenai isu sosial yang terjadi di Indonesia. Salah satunya soal keprihatinan Acil yang menganggap kemajuan teknologi di negeri ini telah menggerus budaya anak bangsa.

Keprihatinan ini yang disampaikan Acil kepada Ganjar Pranowo. Fenomena tersebut bisa dilihat dari banyak generasi muda yang tidak mengenali budaya bangsa Indonesia. "Termasuk dengan alam, sekarang ini alam sudah banyak berbicara. Saya melihat sosok Pak Ganjar punya komitmen," ka-

ta Acil kepada wartawan.

Menurut adik dari Sam Bimbo itu, setelah sekian lama mengikuti kiprah Ganjar Pranowo melalui pemberitaan dari banyak media, termasuk media sosial, Acil menilai Ganjar sebagai sosok yang memiliki komitmen kuat pada masalah kemanusiaan dan budaya.

Di lain sisi, kata Acil, saat ini Indonesia sedang kehilangan panutan. Sosok yang di dalam hati dan kepalanya tidak terdapat nafsu. Sosok tersebut menurut Acil ada pada diri Gubernur Jateng tersebut.

"Hari ini saya tidak lagi kehilangan panutan. Saya lagi mencari-cari, siapa panutan di Indonesia hari ini. Jadi saya sangat berharap," tandasnya.



KR-Budiono

Gubernur Ganjar Pranowo saat bertemu Acil Bimbo di rumah dinas di Semarang.

Pria bernama lengkap Raden Darmawan Dajat Hardjakusumah itu banyak membicarakan keresahan yang dirasakannya selama ini. Acil mengaku sudah beberapa kali mau ketemu

Ganjar, namun selalu gagal karena berbagai kendala. "Kebetulan sekarang ini ada para ulama ini dari Tasik mau ketemu Ganjar, saya ikut," tutur Acil. (Bdi)-f

## Melukis Jadi Media Ekspresi Kreatif

BAGI Diah Ayu Puspita Sari, melukis dijadikan media untuk mengekspresikan kegelisahan kreatif dan pencerahan hati yang menyenangkan. Ia belajar melukis secara otodidak sejak tahun 2005. Saat ia



KR-Khoil Birawa

Diah Ayu Puspita Sari dan karya lukisannya.

proses belajar melukis, karya-karya lukisannya masih disimpan atau dipajang di rumah, belum berani untuk ikut pameran. Hanya saja, atas dorongan teman-teman dan sejumlah perupa senior Yogyakarta yang melihat karya-karyanya yang dipajang di rumah, diikutkan dalam kegiatan pameran bersama di Yogya.

Diah Ayu banyak bergaul dengan lingkungan pergaulan seniman perupa Yogyakarta, Sehingga muncul semangat percaya diri ikut pameran bersama di Yogya. Ia pertama kali ikut pameran bersama, di rumah perupa Godod Sutedjo, di Suryodiningratan Yogyakarta tahun 2017. Saat pameran bersama, bertemu dengan para seniman perupa, ia mendapat pengalaman dan wawasan dari banyak perupa yang belajar secara otodidak.

Diah Ayu mengungkapkan, setelah pameran bersama tersebut, semakin memunculkan semangat untuk mengembangkan diri kemampuan melukis. Kemudian ikut pameran bersama yang kedua di Tembi Rumah Budaya Sewon Bantul bulan Januari tahun 2019. Pameran bersama, di Taman Budaya Yogyakarta (TBY) bertajuk 'Wanita Utama Tuladhangan Mangsa' tahun 2019, pameran peringatan 60 tahun Sanggarbambu di Surakarta

tahun 2019 dan pameran bersama bertajuk 'Nuansa Estetika' di TBY tahun 2019.

Pandemi Covid-19, ia tetap aktif melukis untuk ekspresi kreatif sekaligus mengeksplorasi gagasan serta mengembangkan kemampuan teknik, soal komposisi, warna yang berkaitan dengan seni rupa. Pascapandemi Covid-19, diajak pameran bersama peringatan Undang-Undang Keistimewaan DIY 2023, bertema 'Hamemayu Bhumi Ngayogyakarta', di Museum Sono Budoyo Yogyakarta, pada 18 Maret hingga 18 April 2023, buka mulai pukul 10.00-21.00, terbuka untuk umum. Pameran tersebut, diikuti 122 perupa muda dan senior memajang 122 karya seni rupa baik lukisan maupun patung.

"Lukisan abstrak berjudul Love in Diversity (cinta dalam keberagaman) menyesuaikan tema Hamemayu Bhumi Ngayogyakarta. Saya menafsirkan Yogyakarta Indonesia mini, banyak orang dari berbagai daerah belajar di kota budaya yang mencerminkan keberagaman. Lukisan Love in Diversity berbahan kanvas dan cat acrylic berukuran 100 X 150 Cm itu, laku dikoleksi Sukriyal Sadin, orang Jakarta," papar Diah yang mengenyam pendidikan komunikasi di Akindo Yogyakarta Jurusan Broadcasting dan Film. (Cil)-f